

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE PERMAINAN KARTU HURUF

Agustiarini Eka Dheasari¹, Khoirotn Nisail Fitriah², Fitriyaningsih Wulandari³, Rofiatul Ummah⁴, Fifit Trisnayanti Abdi⁵

¹Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

²Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

³Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

⁴Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

⁵Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: agustiarinieka@gmail.com

E-Issn: 3063-8313

Received: Agustus 2025

Received: Agustus 2025

Received: Agustus 2025

Abstract:

This research aims to test the use of the letter card game method in an effort to improve the ability to read hijaiyah letters in group B children at RA Al-Husainiyah. The research method used is the PTK method carried out at RA Al-Husainiyah. This research design consists of 2 cycles with four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques were carried out through observation and interviews. Meanwhile, data analysis was carried out using qualitative and quantitative descriptive methods. The results of this PTK research showed that there was an increase in the ability to read hijaiyah letters through the letter card game method that had been designed in group B, namely: in the pre-cycle the ability to read hijaiyah letters was stated to have not developed by 40%, was starting to develop by 50%, developed as expected by 10% , developing very well 0%, In cycle I it was stated that it had not developed at 20%, was starting to develop at 30%, developed according to expectations at 40%, developed very well at 10%. In cycle II, the initial increase in reading ability was stated as not yet developing at 0%, starting to develop at 10%, developing as expected at 60%, developing very well at 30%. From the results of this research, it can be concluded that there has been an increase in the ability to read hijaiyah letters through the letter card game method.

Keywords: Ability to Read Hijaiyah Letters, Letter Card Game Method

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penggunaan metode permainan kartu huruf dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B di RA Al-Husainiyah. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode PTK yang dilaksanakan di RA Al-Husainiyah. Rancangan penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sedangkan Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian pada PTK ini bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode permainan kartu huruf yang telah dirancang di kelompok B yaitu : pada pra siklus kemampuan membaca huruf hijaiyah dinyatakan belum berkembang sebesar 40%, mulai berkembang 50%, berkembang sesuai harapan sebesar 10%, berkembang sangat baik 0%, Pada siklus I dinyatakan belum berkembang sebesar 20%, mulai berkembang sebesar 30%, berkembang sesuai harapan sebesar 40%, berkembang sangat baik sebesar 10%. Pada siklus II meningkat kemampuan membaca permulaan dinyatakan belum berkembang sebesar 0%, mulai berkembang sebesar 10%, berkembang sesuai harapan sebesar 60% berkembang sangat baik sebesar 30%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode

permainan kartu huruf.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah, Metode Permainan Kartu Huruf

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk membina kepribadian agar sesuai dengan norma-norma atau aturan yang ada dalam masyarakat. (Atabik & Burhanuddin, 2015). Sedangkan, anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupannya. (Emi Tiningsih, Marianus Subandowo, 2020)

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini, hal tersebut bisa dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa : "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Kemendiknas, 2013, hlm.1) (Astuti, 2016)

Raudatul Atfal (RA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan islam bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. (Fadlan, 2019)

Dalam keterampilan berbahasa yang diajarkan antara lain membaca Alquran yang merupakan bagian dari pembelajaran agama sejak usia dini. Penguasaan membaca huruf hijaiyyah dan mengenal huruf memegang peranan penting dalam perkembangan kemampuan bahasa khususnya bahasa arab. Dimana seorang anak yang memahami huruf hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-quran dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Alquran.

Namun, berbeda halnya dengan yang terjadi di RA, disini terlihat bahwa

anak kelompok B yang masih banyak belum bisa membaca huruf hijaiyah, dan bahkan membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip. Maka sebab itu, permasalahan itu kiranya perlu diatasi karena seorang anak yang mengetahui huruf hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-quran.

Agar kegelisahan di RA tidak semakin meningkat, maka perlu dicari solusi sebagai antisipasi terhadap permasalahan ini. Dalam hal ini metode permainan kartu huruf yang digunakan agar siswa dapat lebih mudah dalam membaca huruf hijaiyah.

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul tersebut maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah metode permainan kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B. Sedangkan tujuan dari penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B di RA Al-Husainiyah sebelum dan sesudah menggunakan metode permainan kartu huruf hijiyah. Serta untuk mengetahui apakah metode permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah atau tidak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: kemampuan membaca hijaiyah (variabel terikatnya) dan metode permainan kartu huruf (Variabel bebas). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B, di RA Al-Husainiyah di Desa Muneng Leres, kec. Sumberasih berjumlah 10 peserta didik, yang terdiri dari 5 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki.

Dalam PTK yang dilakukan terdapat tahapan yang membentuk siklus yang

secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi". (Suharsimi Arikunto, 2010: 3). Adapun tahapan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan digambarkan sebagai berikut:

1. Tahapan Penelitian Pra Siklus

Kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dengan melihat dan mencari informasi tentang kelas dan keadaan proses belajar mengajar. Setelah itu peneliti melakukan pembuatan instrument untuk memudahkan pengumpul data. Kemudian peneliti melakukan tes pra siklus untuk mengetahui kemampuan awal tingkat membaca huruf hijaiyah siswa. Setelah tes pra siklus dilakukan maka peneliti melakukan pembuatan media dengan metode pembelajaran yang nantinya disesuaikan dengan hasil observasi dan hasil pre test yang telah dilakukan.

2. Tahap Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam proses perencanaan pembelajaran pada siklus 1 yaitu diawali dengan menyiapkan kelas tempat KBM. Langkah selanjutnya membuat RPP yang didiskusikan dengan guru kolabolator. Untuk melengkapi RPP maka diberikan soal latihan dan tugas pada setiap pertemuan dan pada tahap akhir pembelajaran diberikan soal akhir siklus. Menyiapkan dokumentasi untuk memorikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I yaitu menyiapkan langkah-langkah awal dalam menggunakan metode permainan kartu huruf pada siswa. Kemudian siswa belajar melalui bimbingan guru dengan bantuan media kartu huruf yang sudah disediakan. Setelah selesai pembelajaran maka ditutup dengan mengerjakan soal latihan.

c. Tahap Observasi

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan yang terdiri dari observasi terhadap siswa maupun guru, mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan penelitian, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus sepenuhnya bergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir, bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria maka penelitian dihentikan dan apabila belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Tahap Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap siklus II ini peneliti melihat hasil pada siklus I sehingga mengetahui hasil dan langkah yang selanjutnya akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II guru memberikan arahan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan menggunakan media kartu huruf. Guru membimbing dan mendampingi siswa dalam penggunaan metode permainan kartu huruf. Setelah pembelajaran berjalan dengan baik maka siswa mengerjakan latihan dalam bentuk kartu huruf dan kemudian dilakukan penilaian hasil tes siklus II. Kegiatan ini di dokumentasikan.

c. Tahap Observasi

Menganalisis data yang telah terkumpul pada setiap pertemuan.

d. Refleksi

Menentukan keberhasilan dan kekurangan dari pelaksanaan siklus II. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas 2 jenis, yaitu tes dan non-tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sehingga

mampu mengukur tingkat kemampuan dalam membaca huruf hijaiyyah.

Berikut akan disajikan tabel kisi-kisi instrumen kemampuan membaca huruf hijaiyah :

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Indikator	Aspek	1	2	3
Mengenal huruf hijaiyah	Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah	Anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah	Anak dapat mengenal huruf hijaiyah dari awal sampai akhir	Anak dapat mengenal / membedakan antara huruf yang hampir memiliki kesamaan
Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhroj al hurufnya	Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar	Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah yang bersambung
Iqro' / Qiroati	Kemampuan anak dalam membaca iqra'	Anak mampu membaca secara bersama-sama	Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara benar	Anak dapat membaca huruf hijaiyah secara bersambung

Memahami aturan dalam suatu kegiatan	Kemampuan anak dalam memahami kartu huruf	Anak dapat memahami aturan dalam membaca	Anak dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf	Anak dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan
--------------------------------------	---	--	---	--

Keterangan :

Untuk penilaian setiap indikator terdiri dari 3 aspek 1, 2, dan 3, maka penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (✓).

Demikian pula untuk melihat peningkatan yang dicapai, hasil penilaian tindakan pada siklus I dibandingkan dengan hasil penilaian pra tindakan. Sedangkan untuk melihat peningkatan keberhasilan yang dicapai pada siklus II, maka hasilnya dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I, hasil perbandingan tersebut kemudian disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Interpretasi

Skor	Interpretasi
0,00-0,75	BB
0,76-1,50	MB
1,51-2,25	BSH
2,26-3,00	BSB

Untuk mengetahui presentase keberhasilan, maka menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

f= Jumlah hasil frekuensi

n = Jumlah sampel/ siswa keseluruhan

P = Presentasi keberhasilan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-husainiyah. Jumlah keseluruhan anak kelompok B berjumlah 24 anak dengan fasilitas yang ada dikelas, antara lain : meja, bangku, papan tulis, alat pengukur badan, timbangan berat badan serta loker siswa. Profil, visi dan misi sekolah, sebagai berikut :

1. Identitas

Nama sekolah : RA AL-HUSAINIYAH

Alamat : Jl. Sukapura

Kode Pos : 67251

Desa : Muneng Leres

Kecamatan : Sumberasih

Kota / Kabupaten : Probolinggo

Propinsi : Jawa Timur

Nama Ketua Yayasan : Khoirun Nisa

Awal Berdiri : 2010

Jenjang Pendidikan : RA

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi	Misi
Islam, Cerdas dan Kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT• Mengembangkan kecerdasan intelektual , emosional, dan kecerdasan spiritual• Membentuk anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan

Pra Siklus

Kondisi yang terjadi pada pra siklus menunjukkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak kelompok B di RA Alhusainiyah masih terlalu rendah. Adapun kondisi awal anak dapat dilihat sebagaimana yang ada pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Observasi Pada Kondisi Awal (Pra Siklus)

No	Indikator	jumlah anak	Hasil Pra Siklus			
			K (Kurang)	C (Cukup)	B (Baik)	SB (Sudah Baik)
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	F	5	3	2	0
		%	50 %	30 %	20 %	0 %
2	Membaca rangkaian huruf hijaiyah	F	1	6	3	0
		%	10 %	60 %	30 %	0 %
3	Iqro' / Qiroati	F	4	4	2	0
		%	40 %	40 %	20 %	0 %
4	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	F	5	3	2	0
		%	50 %	30 %	20 %	0 %

Pada tabel diatas, menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum Prasiklus, yaitu:

1. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 5 orang anak (50 %) yang tergolong dalam kategori kurang, 3 orang anak (30 %) tergolong dalam kategori cukup, 2 orang anak (20 %) tergolong dalam kategori baik, belum ada anak tergolong dalam kategori sudah baik.
2. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 1 orang anak (10%) tergolong dalam kategori kurang, 6 orang anak (60%) tergolong kedalam kategori cukup, 3 orang anak (30%) tergolong kedalam kategori baik dan belum ada anak tergolong kedalam kategori sudah baik.

3. Iqro' / Qiroati sebanyak 4 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori kurang, 4 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori cukup, 2 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori baik, dan belum ada anak tergolong kedalam kategori sudah baik.
4. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 5 orang anak (50%) tergolong kedalam kategori kurang, 3 orang anak (30%) tergolong kedalam kategori cukup, 2 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori baik, dan belum ada anak tergolong kedalam kategori sudah baik.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang diamati selama pra siklus, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Rata- rata Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Pra Siklus

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pra Siklus	
			F	%
1	0,00-0,75	BB	4	40 %
2	0,76-1,50	MB	5	50 %
3	1,51-2,25	BSH	1	10%
4	2,26-3,00	BSB	0	0%
Jumlah			10	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Pra Siklus terdapat 4 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (50%) yang tergolong mulai berkembang, 1 orang anak (10%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik.

Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I, bahwa sudah ada peningkatan dari hasil pengamatan pada Pra siklus. Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan membaca huruf hijaiyah selama siklus I dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus I

No	Indikator	jumlah anak	Hasil Pra Siklus			
			K (Kurang)	C (Cukup)	B (Baik)	SB (Sudah Baik)
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	F	0	5	3	2
		%	0 %	50 %	30 %	20 %
2	Membaca rangkaian huruf hijaiyah	F	0	4	3	3
		%	0 %	40 %	30 %	30 %
3	Iqro' / Qiroati	F	2	3	3	2
		%	20 %	30 %	30 %	20 %
4	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	F	3	2	3	2
		%	30 %	20 %	30 %	20 %

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus I yaitu:

1. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0 %) yang tergolong dalam kategori kurang, 5 orang anak (50 %) tergolong dalam kategori cukup, 3 orang anak (30 %) tergolong dalam kategori baik, dan 2 orang anak (20 %) tergolong dalam kategori sudah baik.
2. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori kurang, 4 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori cukup, 3 orang anak (30%) tergolong kedalam kategori baik dan 3 orang anak (30 %) tergolong dalam kategori sudah baik.
3. Iqro' / Qiroati sebanyak 2 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori kurang, 3 orang anak (30%) tergolong kedalam kategori cukup, 3 orang anak (30%) tergolong kedalam kategori baik, dan 2 orang anak (20 %) tergolong dalam kategori sudah baik.

4. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 3 orang anak (30%) tergolong kedalam kategori kurang, 2 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori cukup, 3 orang anak (30%) tergolong kedalam kategori baik, dan 2 orang anak (20 %) tergolong dalam kategori sudah baik.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca permulaan dari keseluruhan indikator yang diamati selama Siklus I, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Rata- rata Kemampuan Membaca Huruf hijaiyah Pada Siklus

I

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Pra Siklus	
			F	%
1	0,00-0,75	BB	2	20%
2	0,76-1,50	MB	3	30%
3	1,51-2,25	BSH	4	40%
4	2,26-3,00	BSB	1	10%
Jumlah			10	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Siklus I terdapat 2 orang anak (20%) yang tergolong belum berkembang, 3 orang anak (30%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (40%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (10%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II menunjukkan sudah mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I. Secara ringkas, hasil pengamatan kemampuan membaca huruf hijaiyah selama siklus II dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Observasi Pada Kondisi Siklus II

No	Indikator	jumlah anak	Hasil Pra Siklus			
			K	C	B	SB

			(Kurang)	(Cukup)	(Baik)	(Sudah Baik)
1	Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah	F	0	0	4	6
		%	0 %	0 %	40 %	60 %
2	Membaca rangkaian huruf hijaiyah	F	0	2	4	4
		%	0 %	20 %	40 %	40 %
3	Iqro' / Qiroati	F	0	2	4	4
		%	0 %	20 %	40 %	40 %
4	Memahami aturan dalam suatu kegiatan	F	0	1	5	4
		%	0 %	10 %	50 %	40 %

Dari hasil data observasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus II yaitu :

1. Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0 %) yang tergolong dalam kategori kurang, 0 orang anak (0 %) tergolong dalam kategori cukup, 4 orang anak (40 %) tergolong dalam kategori baik, dan 6 orang anak (60 %) tergolong dalam kategori sudah baik.
2. Membaca rangkaian huruf hijaiyah sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong dalam kategori kurang, 2 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori cukup, 4 orang anak (40%) tergolong kedalam kategori baik dan 4 orang anak (40 %) tergolong dalam kategori sudah baik.
3. Iqro' / Qiroati sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong kedalam kategori kurang, 2 orang anak (20%) tergolong kedalam kategori cukup, 4 orang anak (40%) tergolong kedalam kategoribaik, dan 4 orang anak (40 %) tergolong dalam kategori sudah baik.
4. Memahami aturan dalam suatu kegiatan sebanyak 0 orang anak (0%) tergolong kedalam kategori kurang, 1 orang anak (10%) tergolong kedalam kategori cukup, 5 orang anak (50%) tergolong kedalam kategori baik, dan 4 orang anak (40 %) tergolong dalam kategori sudah baik.

Selanjutnya, rata-rata kemampuan membaca huruf hijaiyah dari keseluruhan indikator yang diamati selama Siklus II, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Hasil Rata- rata Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siklus II

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria	Siklus II	
			F	%
1	0,00-0,75	BB	0	0%
2	0,76-1,50	MB	1	10%
3	1,51-2,25	BSH	6	60%
4	2,26-3,00	BSB	3	30%
Jumlah			10	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada Siklus II, 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (10%) yang tergolong mulai berkembang, 6 orang anak (60%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, 3 orang anak (30%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Setelah dilakukan analisi dan refleksi siklus II, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa dengan melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah kelompok B, RA Al-husainiyah.

Berikut secara ringkas terkait kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media kartu huruf dari pra siklus sampai siklus II, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9
Hasil Rangkuman Penelitian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Skor rata-rata	Kriteria	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%

1	0,00-0,75	BB	4	40 %	2	20%	0	0%
2	0,76-1,50	MB	5	50 %	3	30%	1	10%
3	1,51-2,25	BSH	1	10%	4	40%	6	60%
4	2,26-3,00	BSB	0	0%	1	10%	3	30%
Jumlah			10	100%	10	100%	10	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hingga akhir pertemuan pada pra siklus terdapat 4 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (50%) yang tergolong mulai berkembang, 1 orang anak (10%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini berarti anak belum mencapai kemampuan membaca hijaiyah secara optimal dan peneliti melakukan tindakan pada siklus I. Setelah dilakukan penelitian pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I, terdapat 2 orang anak (20%) yang tergolong belum berkembang, 3 orang anak (30%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (40%) berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (10%) yang tergolong berkembang sangat baik. Hal ini dilihat dari hasil pencapaian membaca huruf hijaiyah anak melalui media kartu huruf yang dilakukan pada siklus I, bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat dari pada sebelum melakukan media kartu huruf, namun masih ada anak yang belum berkembang sesuai yang diharapkan guru atau masih kurang optimal. Sehingga peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu: pada siklus II. Setelah dilakukan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus I. Pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (10%) yang tergolong mulai berkembang, 6 orang anak (60%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 3 orang anak (30%) yang tergolong berkembang sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka dapat

disimpulkan, bahwa pada pra siklus terdapat 4 orang anak (40%) yang tergolong belum berkembang, 5 orang anak (50%) yang tergolong mulai berkembang, 1 orang anak (10%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan tidak ada anak yang tergolong berkembang sangat baik. Sedangkan Pada siklus I, terdapat 2 orang anak (20%) yang tergolong belum berkembang, 3 orang anak (30%) yang tergolong mulai berkembang, 4 orang anak (40%) berkembang sesuai harapan, dan 1 orang anak (10%) yang tergolong berkembang sangat baik. Sedangkan pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (10%) yang tergolong mulai berkembang, 6 orang anak (60%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 3 orang anak (30%) yang tergolong berkembang sangat baik. Sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa melalui permainan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di pada kelompok B tepatnya di RA Al-husainiyah, Ds. Muneng Leres, Kec. Sumberasih, Kab.Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, S. (2016). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1-9.
- Atabik, A., & Burhanuddin, A. (2015). Prinsip Dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Thufula*, 3(2), 264-280.
- Djangkali, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Di Tk. *Early Childhood Education Indonesian Journal*, 2(3), 176-181.
- Emi Tiningsih, Marianus Subandowo, R. D. R. (2020). Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. *Jurnal Education And Development Institut*, 8(2),

399-408.

- Fadlan, A. H. (2019). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 22-32.
- Hanum, R. P. Dan S. F. (2017). Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51-66.
- Khairunnisak. (2015). Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan : Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh , Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 9(2), 66-82.
- Nurhayati, T., & Husni, E. C. N. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra'. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-6.
- Siswanti, D. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan. (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*), 1(3), 122-133.
- Syatauw, G. R., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 2(2), 80-86.
- Tekhla, T. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I A Sdi Gembira Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(12), 1483-1495.
- Trisniwati. (2014). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*.